

BAB V

SIMPULAN , SARAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* dan pengungkapan *Intellectual Capital (IC)* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan yang berbasis syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengungkapan *Intellectual Capital (IC)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen seperti pengungkapan CSR agar lebih dapat melihat seberapa baik *annual report* yang diterbitkan pada perusahaan yang akan dijadikan tempat penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan menggunakan perusahaan syariah selain perbankan syariah seperti pegadaian syariah ataupun perusahaan berbasis konvensional untuk dapat membandingkan kualitas pengungkapannya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode sampel penelitian agar lebih menggambarkan keadaan sesungguhnya pada perusahaan yang diteliti.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan skala skor dalam menentukan kualitas pengungkapan agar dapat lebih memperlihatkan kualitas dari pengungkapan tersebut.

C. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan memiliki dampak bagi pihak-pihak terkait. Adapun implikasi-implikasi yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Ditemukannya pengaruh pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan perbankan syariah dalam penelitian ini mengandung arti bahwa perbankan syariah kedepannya harus terus melakukan pengungkapan ERM pada laporan tahunan perusahaannya dengan maksimal untuk menambah daya tarik investor dalam berinvestasi pada perbankan syariah.
2. Ditemukannya persentase skor pada item yang diungkapkan dan komprehensif yang hanya sebesar 33% menunjukkan bahwa pengungkapan ERM pada perbankan syariah masih mempunyai kualitas

rendah sehingga perbankan syariah harus terus berupaya untuk mengungkapkan ERM secara luas dan komprehensif agar kualitas pengungkapannya lebih baik.

3. Ditemukannya nilai EVA (*Economic Value Added*) yang masih bernilai negatif pada beberapa perbankan syariah menandakan bahwa masih ada beberapa perusahaan yang tidak dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaannya sehingga perusahaan harus lebih berupaya meningkatkan nilai EVA agar harapan penyandang dana terpenuhi dan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
4. Ditemukannya pengungkapan IC yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah menandakan bahwa perbankan syariah harus lebih berupaya untuk meningkatkan pengungkapan IC pada perusahaannya agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam meneliti. Adapun keterbatasannya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan perbankan syariah sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan kondisi perusahaan syariah secara keseluruhan karena hanya 12 perusahaan yang memenuhi kriteria berdasarkan metode *purposive sampling* yang terdapat pada BAB III.

2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan periode waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2015-2017 sehingga hanya 36 sampel yang memenuhi kriteria.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu pengungkapan ERM dan pengungkapan IC.
4. Penelitian ini terbatas pada cara penilaian kualitas pengungkapan karena hanya dengan tiga skala skor penilaian.